

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam halaman sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapat klien mengeluh sering merasa lemah, nafsu makannya turun dan nafsu makan, dari perolehan pemeriksaan *head to toe* didapatkan konjungtiva anemis, membran mukosa pucat, ekstrimitas atas dan bawah teraba dingin dan menstruasi lebih dari dua kali dalam satu bulan dan kurang tidur. Hasil hemoglobin yang didapat yaitu 9,6 g/dL.
2. Berdasarkan data pengkajian peneliti mengangkat diagnosa utama defisit nutrisi dan gangguan pola tidur sebagai diagnosa kedua.
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada Nn. D dengan diagnosa keperawatan defisit nutrisi selama 5 kali dalam 1 minggu dengan intervensi utama edukasi diet berupa edukasi mengenai anemia dan cara pencegahannya serta memberikan sari kacang hijau dan kombinasi jus (jambu biji dan jeruk). Untuk diagnosa kedua, peneliti memberi intervensi pola tidur berupa relaksasi autogenik
4. Implementasi diberikan selama 5 kali dalam satu minggu dengan temuan berupa adanya perubahan dengan pengetahuan dan nilai hemoglobin klien. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pada tingkat pengetahuan dan nilai hemoglobin klien dibuktikan dengan klien mampu menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan dan patuh dengan konsumsi sari kacang hijau dan kombinasi jus (jambu biji dan jeruk) yang membantu meningkatkan kadar hemoglobin klien. Pada diagnosa kedua, klien dianjurkan untuk menjauhkan diri dari *handphone* dan melakukan relaksasi otot autogenik
5. Evaluasi kegiatan pelaksanaan asuhan keperawatan Nn. D dengan anemia dengan diagnosa keperawatan defisit nutrisi berhubungan dengan faktor

psikologis (keengaman untuk makan) selama 5 hari perawatan didapatkan evaluasi masalah klien teratasi. Hasil perbandingan sebelum dan setelah edukasi serta konsumsi sari kacang hijau dan kombinasi jus (jambu biji dan jeruk) meningkat sebanyak 8,33 % dari target (12 g/dL). Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan setelah klien diedukasi serta mengkonsumsi sari kacang hijau dan kombinasi jus (jambu biji dan jeruk). Pada diagnosa gangguan pola tidur didapatkan pula masalah klien teratasi hal tersebut dibuktikan dengan klien yang berhasil untuk tidur lebih awal setelah menjauhkan diri dari *handphone* dan menerapkan relaksasi otot autogenik di hari ketiga

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penerapan edukasi anemia dan pemberian sari kacang hijau dan kombinasi jus (jambu biji dan jeruk) terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain.

1. Bagi institusi pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat menetapkan pemanfaatan sari kacang hijau dan kombinasi jus (jambi biji dan jeruk) untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada pasien dengan anemia. Implementasi ini dapat dijadikan program rutin yang melibatkan edukasi dan peran aktif keluarga guna meningkatkan kepatuhan pasien

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi dan masukkan mengenai pemanfaatan sari kacang hijau dan kombinasi jus (jambu biji dan jeruk) sebagai alternatif lain untuk meningkatkan kadar hemoglobin

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman pribadi dari segi ilmiah dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Diharapkan juga dapat dijadikan data *based* untuk jurnal dan penelitian.